

Analisis Pengaruh Perubahan Garis Pantai Terhadap Batas Pengelolaan Laut Provinsi Lampung dan Banten di Selat Sunda

Rakal Tunggalang Feda Wasuma 23115011

Pembimbing : Dr.Ir. Eka Djunarsjah, M.T dan Nurul Qamilah, S.Pd, M.Si

ABSTRAK

Garis pantai merupakan garis batas antara lautan dan daratan. Menurut Permendagri No. 141 Tahun 2017, garis pantai adalah garis pertemuan antara daratan dan lautan yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut yang tersedia pada peta dasar. Garis pantai merupakan unsur utama dalam proses penentuan batas wilayah laut daerah. Batas daerah di laut menurut Permendagri No. 141 Tahun 2017, merupakan pembatas kewenangan pengelolaan sumberdaya di laut untuk daerah yang bersangkutan yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat diukur dari garis pantai. Tugas akhir ini bertujuan untuk menentukan batas wilayah laut Provinsi Lampung dan Banten serta melihat apakah pengaruh perubahan garis pantai terhadap batas wilayah laut daerah. Tugas akhir ini menggunakan metode grafis dalam penentuan batas wilayah laut daerah. Kemudian untuk mengetahui batas wilayah laut yang berhadapan dan kurang dari 24 mil maka dilakukan penarikan batas menggunakan prinsip Ekuidistan. Hasil dari tugas akhir ini memperlihatkan bahwa batas wilayah laut daerah Provinsi Lampung dan Banten jika dilihat dari data garis pantai 2013, 2016 dan 2018 terjadi perubahan, walaupun perubahannya tidak terlihat jika disajikan pada peta dengan skala besar. Kesimpulan dari tugas akhir ini adalah dalam menentukan batas wilayah laut daerah garis pantai menjadi unsur utama sehingga perlu pemutakhiran data garis pantai untuk keperluan *updating* batas wilayah laut daerah. Penggunaan data citra Satelit Spot 6 dapat membantu dalam melakukan analisis perubahan garis pantai namun tidak cocok jika digunakan untuk penarikan batas wilayah laut daerah.

Kata Kunci: Garis Pantai, Ekuidistan, Batas Wilayah Laut.

***Analysis of the Effect of Coastline Changes on the Marine Management Limits
of Lampung and Banten Provinces in the Sunda Strait***

Rakal Tunggalang Feda Wasuma 23115011

Pembimbing : Dr.Ir. Eka Djunarsjah, M.T dan Nurul Qamilah, S.Pd, M.Si

ABSTRACT

The coastline is the boundary between the sea and the land. According to Permendagri No.141/2017, the coastline is the line between the land and sea that is affected by the tides available on the base map. The coastline is the main element in the process of determining the boundaries of the sea area. The area boundary at sea according to Permendagri No.141/2017 is a limitation of authority in managing marine resources for the area concerned which is a series of coordinate points measured from the coastline. This final project aims to determine the boundaries of the sea area of Lampung and Banten provinces and see whether the influence of coastline changes on the regional sea boundaries. This final project uses the grafismethod in determining regional sea boundaries. Then to find out the boundary of the sea area facing and less than 24 miles, the boundary withdrawal is carried out using the Equidistance principle. The results of this final project show that the boundaries of the sea area of Lampung and Banten provinces when viewed from the coastline data of 2013, 2016 and 2018 there is a change, even though the changes are not seen if presented on a high scale map. The conclusion of this final project is to determine the sea boundary area of the coastline as the main element so that it needs to update the coastline data to update the regional sea boundary area. The use of spot satellite image data can help in analyzing shoreline changes.

Keywords: *Coastline, Equidistance, Sea Boundary.*